

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai adanya Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1.) Ukuran Perusahaan menunjukkan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periodetahun 2016-2020.
- 2.) Pertumbuhan Aset menunjukkan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periodetahun 2016-2020.
- 3.) Pertumbuhan Penjualan menunjukkan tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.

- 4.) Pertumbuhan Profitabilitas menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Kondisi seperti ini tidak mendukung *Pecking Order Theory* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan internal. Terdapat kemungkinan walaupun laba perusahaan mengalami peningkatan, hutang perusahaan juga meningkat. Karena investor akan percaya dan merasa aman apabila disertai jaminan yang ada sehingga perusahaan memiliki peluang besar untuk menggunakan hutang dalam memenuhi kebutuhan modalnya.
- 5.) Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas (independen) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (dependen) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang menghambat hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun keterbatasan tersebut adalah:

- 1) Sampel penelitian ini hanya terbatas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020

- 2) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya 4 variabel saja, yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas yang mempengaruhi struktur modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Sedangkan masih terdapat variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini yang mampu menjelaskan dan kemungkinan memiliki pengaruh terhadap struktur modal.
- 3) Nilai *Adjusted R Square* pada tabel penelitian ini memperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,213 atau 21,3% sehingga dapat disimpulkan besarnya pengaruh variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas terhadap struktur modal sebesar 21,3%. Sedangkan sisanya sebesar 78,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 5.3 Saran

Berdasar hasil penelitian, disarankan sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan sebaiknya dapat memperluas populasi dan sampel penelitian, menambahkan periode pengamatan yang lebih panjang, serta menambah variabel dalam penelitian ini hanya terbatas pada empat variabel saja yaitu ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas, karena itu hendaknya penelitian selanjutnya

menambah beberapa variabel lain seperti struktur aktiva, likuiditas, kepemilikan, dan resiko bisnis.

2. Bagi perusahaan dan manajer agar menetapkan kebijakan keuangan perusahaan dimasa yang akan datang dengan mempertimbangkan variabel-variabel apa saja yang berkaitan dengan kebijakan struktur modal. Berkaitan dengan hasil penelitian ini maka manajemen perusahaan diharapkan memperhatikan variabel ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas dalam menentukan struktur modal. Proporsi penggunaan hutang pun harus tetap diperhatikan sehingga memberi manfaat bagi perusahaan.
3. Bagi investor disarankan untuk memperhatikan struktur modal perusahaan yang dikehendaki dengan mempertimbangkan komposisi hutang dan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Investor dapat memperhatikan faktor yang mempengaruhi struktur modal seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, dan profitabilitas perusahaan.